

# SERBA-SERBI “BAHASA ROH“<sup>1</sup>

Silahkan anda membaca dan menguji tulisan ini dengan hati yang terbuka dalam tuntunan Roh Kudus, dengan berkat dari Raja Yesus. Semoga anda beroleh kebenaran kendati sangat mengejutkan anda. Berdoalah, dan bersiaplah!

## I. Pendahuluan

Pada masa sekarang ada beberapa denominasi yang “andalan”-nya adalah berbahasa roh. Pernahkah kita menguji apakah bahasa roh itu datangnya dari Tuhan atau setan? Berhati-hatilah! Sebab penyesatan Iblis sangat halus dan secara tidak sadar kita sudah masuk ke dalam perangkapnya.

Banyak jemaat suatu denominasi mengatakan: ”Saya dapat karunia berkata-kata dengan bahasa roh dan hati saya sejahtera.” Jika seseorang hanya mengatakan “sejahtera” sedangkan karuniannya belum tentu sesuai dengan Firman Tuhan, maka “sejahtera” yang dialami orang itu adalah “sejahtera” yang berasal dari Iblis! Apakah orang yang dipenuhi oleh Roh Tuhan hanya merasakan “sejahtera” saja kemudian selesai?

Tuhan Yesus mengatakan dalam **Kisah 1:8**;

**“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”**

Tuhan Yesus menjanjikan bahwa murid-murid-Nya akan menerima kuasa dari Roh Kudus dan akan menjadi saksiNya dan memberitakan tentang kebenaran dan kasih Tuhan Yesus ke

---

<sup>1</sup> Penulis: Rheinhard Sinaga Jakarta, 2 Februari 2003 HP. 0852 16314451, Email: rheinsin@yahoo.com

seluruh dunia! Jadi apabila seseorang itu dipenuhi oleh Roh Kudus maka dia mengemban amanat yang sengaja diberikan oleh Tuhan Yesus untuk menyampaikan kebenarannya.

Jadi bukan hanya perasaan “sejahtera” dan kemudian menikmati rasa itu sendirian dan setelah itu tidak ada berbuat apa-apa! Saudara-saudara yang terkasih, seseorang itu dipenuhi oleh Roh Kudus bukan tanpa tujuan, dan tujuan itu adalah tujuan yang berasal dari kehendak Tuhan Yesus untuk memperluas Kerajaan Sorga.

## II. Manifestasi Roh Tuhan

Mari kita lihat bagaimana seseorang itu sebenarnya bersikap setelah Roh Tuhan ada padanya. Di dalam **Lukas 4:14; 18-19** dijelaskan bagaimana Yesus Anak Manusia dipenuhi oleh kuasa Roh Yang Maha Pencipta;

**[14] Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu. [18] “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku [19] untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.”**

Setelah menyatakan itu Tuhan Yesus mulai mengajar mereka **[ayat 21]** dan mulai menyampaikan kebenaran-kebenaran Tuhan **[ayat 23-27]**. Jadi setelah Kuasa Roh itu ada pada Tuhan Yesus ada *action* (tindakan) yang dilakukan oleh Tuhan Yesus! Kalau kita lihat dalam ayat yang disebutkan di atas tadi ada tindakan-tindakan yang mesti dilakukan apabila seseorang itu dipenuhi oleh Roh Tuhan yaitu ia akan;

1. **Menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin [ayat 18].** Di dalam **Lukas 7:22** Tuhan Yesus memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Miskin duniawi tapi dimampukan-Nya untuk menjadi kaya secara rohani [**Matius 6:19-21**]. Bahkan Tuhan Yesus menjanjikan Kerajaan Sorga bagi murid-murid-Nya yang mempunyai pola hidup seperti ini sebagaimana tertulis dalam **Lukas 6:20**; **Lalu Yesus memandang murid-muridNya dan berkata : “Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Sorga.”**
2. **Memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan.** Orang-orang tawanan di sini adalah orang-orang yang rohaninya ditawan oleh Iblis dengan keterikatan-keterikatan yang dibuatnya, sehingga manusia itu terbelenggu oleh kuasa Iblis. Alkitab mencatat, ada seorang wanita bungkuk yang diikat Iblis selama delapan belas tahun. Tuhan Yesus melepaskan wanita itu dari ikatan Iblis tersebut. Karena pelepasan itu dilaksanakan Tuhan Yesus tepat pada hari Sabat, maka orang banyak yang melihat peristiwa itu mencela Dia. Lalu Ia berkata kepada orang banyak itu **“Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?”** [**Lukas 13:16**]. Demikian pentingnya pemutusan ikatan rohani dengan Iblis ini supaya orang-orang yang terikat oleh kuasa Iblis menjadi sadar kembali dan kembali kepada Tuhan Yesus [**2 Timotius 2:26**].
3. **Memberikan penglihatan kepada orang-orang buta.** Orang-orang buta di sini adalah orang-orang yang buta mata rohaninya (tidak mustahil juga mata jasmaninya, hal ini sanggup dilakukan-Nya melalui hamba yang dilayakkan-Nya). Tuhan Yesus mengatakan bahwa Dia datang untuk menghakimi, supaya barang siapa yang tidak melihat akan melihat [**Yohanes 9:39**]. Di dalam **Yohanes 12:40** juga

disebutkan bagaimana orang-orang masih tidak percaya kepada-Nya walaupun Tuhan Yesus sudah mengadakan begitu banyak mujizat.

**“Ia telah membutakan mata dan mendegilkan hati mereka, supaya mereka jangan melihat dengan mata, dan menanggapi dengan hati, lalu berbalik, sehingga Aku menyembuhkan mereka.” [Yohanes 12:40].**

Sudah sedemikian banyak manusia yang buta mata rohaninya sehingga mereka tidak lagi melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Tuhan Yesus [2 Korintus 4:4].

#### **4. Untuk membebaskan orang-orang yang tertindas.**

Orang-orang yang tertindas di sini adalah orang-orang yang dikuasai dan dikendalikan oleh Iblis secara total seperti orang-orang gila dan yang kesurupan. Dapat kita lihat dalam **Lukas 4:33-35** bagaimana Tuhan Yesus menghardik dan mengusir setan dari tubuh seseorang yang kerasukan. Tuhan Yesus juga menyembuhkan seorang Gerasa yang gila karena dirasuki oleh roh-roh jahat yang berjumlah dua ribu (legion) dari pekuburan [Markus 5:1-20].

#### **5. Memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.**

Bandingkan dengan saudara-saudara yang kita kasihi jemaat denominasi tertentu yang “menganggap” mereka dipenuhi oleh Roh Kudus, apakah mereka ada melakukan salah satu saja *action* yang ada di atas? Kalau jawabannya tidak, maka tidak ragu lagi roh yang masuk itu adalah roh setan!

Di dalam kitab **Yesaya 42:1-2** bagaimana sikap dan *action* yang diambil ketika seseorang itu dipenuhi oleh Roh Tuhan;

**[1] “Lihat, itu Hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. Aku**

**telah menaruhkan Roh-Ku ke atasnya, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa. [2] Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara atau memperdengarkan suaranya di jalan.”**

**Menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa!** Itu adalah salah satu *action* yang juga harus dilakukan oleh seseorang yang dipenuhi oleh Roh Kudus, dan itu dilakukan tidak dengan berteriak-teriak dan memperdengarkan suaranya di tempat orang banyak seperti apa yang terjadi pada suatu denominasi tertentu.

Kalau Roh Kudus datang dan memenuhi atau menjamah seseorang maka seseorang itu akan menginsyafkan orang-orang akan dosa, kebenaran dan penghakiman. **Yohanes 16:8-9;**

**[8] Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsyafkan dunia atas dosa, kebenaran dan penghakiman...**

*Action* yang dilakukan untuk menginsyafkan dunia adalah kehendak Tuhan Yesus. Karena yang mengaruniakan Roh Kudus adalah Tuhan Yesus sendiri. **Yohanes 16:7; “...Aku akan mengutus Dia kepadamu.”** Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus, ujilah setiap roh yang ada [**1 Yohanes 4:1**], ujilah juga segala sesuatu yang anda dengar dari setiap Pengajar atau Pendeta di gereja anda, dan peganglah kebenaran yang berasal dari Yesus saja. Saudara yang dikasihi Tuhan, bacalah **1 Tesalonika 5:21**.

**Yohanes 15:26-27** dan **Yohanes 16:14** juga mengajarkan dengan jelas bahwa barangsiapa mendapat jamahan Roh Kudus pasti menjadi saksi Kristus! Dia tidak menjadi sekedar saksi-nya suatu sekte atau denominasi, atau saksi-nya suatu Theologia tertentu saja. Dia akan sibuk bersaksi tentang Tuhan Yesus Kristus dan keselamatan yang disediakanNya. Bahkan dia akan

menampilkan keberanian yang dari Tuhan Yesus menuntun orang-orang kepada-Nya. Mempermuliakan Tuhan Yesus saja, begitulah hasil jamahan Roh Kudus yang pasti. Waspadalah dengan tipuan si Iblis sebab diapun bisa menyamar sebagai malaikat terang (malaikat terang palsu), lihatlah **2 Korintus 11:14**.

Mari kita lihat apa yang direkam dalam **Kisah 2:4-11**;

**[4] Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. [6] Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. [7] Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata; “Bukankah mereka ini semua orang Galilea? [8] Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: [9] kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, [10] Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, [11] baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Tuhan.”**

Para rasul setelah dipenuhi oleh Roh Kudus, mereka berkata-kata dalam bahasa orang yang mendengar yang berkerumun di sekitar mereka. Orang-orang yang berkerumun itu berasal dari daerah yang berbeda-beda dan tentunya dengan bahasa yang

berbeda-beda pula yaitu; Partia, Media, Elam, Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, Asia, Frigia, Pamfilia, Mesir, Libia, Kirene, Roma, Yahudi, Kreta dan Arab. Sewaktu para rasul menyampaikan tentang kebenaran Tuhan, semua yang hadir di situ mengerti apa yang disampaikan mereka tentunya dalam bahasa mereka masing-masing yang berbeda-beda (lebih kurang 17 bahasa).

Apakah dalam rekaman ayat itu disebutkan bahwa para rasul bergantian menggunakan bahasa-bahasa yang berbeda? Jawabnya tidak! Sebab para rasul adalah orang Galilea, yang mereka ketahui adalah bahasa yang dipakai umumnya di Galilea. Para rasul tetap menggunakan bahasa yang dipakai umumnya di Galilea namun secara bersamaan semua orang mengerti apa yang dikatakan para rasul karena Roh Kudus bekerja secara ajaib, sehingga perkataan para rasul sampai di telinga mereka dalam bahasa mereka masing-masing yang berbeda-beda itu (Partia, Media, Elam, Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, Asia, Frigia, Pamfilia, Mesir, Libia, Kirene, Roma, Yahudi, Kreta dan Arab). Roh Kudus *menterjemahkan* apa yang disampaikan oleh para rasul tentang kebenaran Tuhan! Terpujilah Tuhan Yesus! Dan apa yang disampaikan oleh Roh Kudus sewaktu mereka dipenuhi Roh Kudus adalah untuk kemuliaan Raja Yesus, bukan untuk konsumsi mereka sendiri. Apalagi yang terjadi belakangan ini banyak orang mengaku berbicara dalam bahasa roh yang sama sekali tidak dimengerti oleh orang lain bahkan mereka yang mengucapkan sendiripun tidak tahu apa artinya! Waspadalah!

Dalam Kisah 2:4 (khususnya ayat 4 yang Penulis garisbawahi) di atas jelas sekali bahwa yang memberikan kemampuan berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain tersebut kepada para rasul adalah **Roh Kudus**, yaitu Roh Tuhan sendiri. Dengan perkataan lain, Roh Yesus yang mengendalikan mereka, bukan sebaliknya. Sehingga para rasul tidak “seenak-udel”nya mengatur sorga untuk memberikan mereka kemampuan tersebut. Sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengambil sesuatu bagi dirinya

kalau tidak dikaruniakan kepadanya dari sorga. Bacalah **Yohanes 3:27**.

Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, sadarkah bahwa saudara-pun tidak bisa mengatur sorga? Sadarkah Saudara bahwa kita tidak berhak mengatur sorga untuk memberikan kita karunia bahasa roh setiap saat seperti yang kita mau? Waspadalah Saudara, Iblis memanfaatkan ketinggian hati dan kekeliruan manusia untuk menyesatkan manusia.

Setelah dipenuhi oleh Roh Kudus *action* yang dilakukan oleh rasul Petrus dan kesebelas rasul yang lainnya adalah **bangkit [Kisah 2:14]** untuk **penginjilan [Kisah 2: 15-37]** dan **seruan pertobatan [Kisah 2: 38-40]**. Adakah hal ini dilakukan oleh saudara-saudara yang kita kasihi jemaat sementara denominasi yang “mengaku” dipenuhi oleh Roh Kudus. Kalau jawabannya tidak, silahkan anda sendiri menjawab roh apa yang masuk ke dalam diri mereka!

### **III. Bahasa ~~Roh~~ Lidah Denominasi: Palsu atau Asli?**

Bagi anda yang pernah menggunakan bahasa lidah atau yang masih menggunakannya, pernahkah anda menyebutkan salah satu kata-kata ini:<sup>2</sup>

*Sikiraba, syaraiba ba ba ba ba, sikaralapa pa pa pa pa pa, ya rafana – yara sanda, si di di di di di di – da da da da da, syakara ra ra ra – syanana na na, kiaralaya – sandalaya, sikarata ta ta ta ta, hindaralaba laba – laba, sakaraba raba – raba, dan seterusnya.* Banyak lagi sebenarnya kata-kata tersebut tapi Penulis tidak akan tuliskan semuanya, hanya sebagian dari 100 kata yang direkam oleh Sdr. Trivena Budi, seorang pelayan Tuhan di Jakarta, yang dahulunya sebelum bertobat juga adalah “pengguna” kata-kata itu. Dari traktat yang ditulis Sdr. Trivena

<sup>2</sup> “*Karunia Bahasa Roh Palsu*”, oleh Sdr. Trivena Budi seorang hamba Tuhan yang melayani di Jakarta.



Budi inilah Penulis mengetahui arti *sikiraba* itu adalah “Yesus Kristus tidak benar”.

Berikut ini kesaksian dari seorang hamba Tuhan yang Penulis kutip dari tulisannya secara utuh tanpa ada penambahan atau pengurangan;<sup>3</sup>

Seorang pelaut (Bapak Komando) yang masih aktif, beroleh bahasa lidah di luar negeri, merasa dirinya penuh Roh Kudus, dan berulang kali mengeritik persekutuan doa ibu-ibu kompleks kami (Kompleks Mabad Rempoa, Pen.). Ia mengkritik bahwa dalam persekutuan itu TIDAK ADA KUASA, karena tidak ada acara “bahasa-lidah” dalam kebaktian yang diselenggarakan. Bapak Komando ini sibuk berkeliling kompleks menawarkan penumpangan tangan dan bahasa-lidah kepada ibu-ibu anggota persekutuan doa itu. Puji Yesus, kebanyakan mereka menolak. Berulangkali kami mendoakan jamahan tangan Tuhan bagi bapak Komando.

Seorang wanita, Meise, yang sedang dalam proses pengembalian kepada Yesus, berdiam di rumah kami. Dalam suatu pertemuan di rumah bapak Komando, karena belum mengerti masalahnya, Meise terkena tumpangan tangan bapak itu. Karena belum keluar bahasa lidahnya, bapak Komando “menginjili” lagi Meise, namun Meise sudah mulai mengerti dan menyanggah teologi-bahasa-lidah bapak Komando. Suatu pagi Minggu, bapak Komando menekan Meise untuk tidak mengeraskan hati, untuk menerima dengan patuh tumpangan tangan sekali lagi. Meise

---

<sup>3</sup> “ROH KUDUS, ‘roh kudus’ (Peranan Roh Kudus dalam Pekabaran Injil)“, oleh Posma R.M. Situmorang, disampaikan pada Retret BPP-Zending HKBP, 2-3 Pebruari 1990, pp.19-22.

menolak dengan tegar sehingga bapak Komando “memvonis” Meise : “hatimu sudah dikeraskan Tuhan”.

Minggu sore, Meise ikut kami Kebaktian di Tanah Abang, naik minibus. Kembali dari kebaktian, Meise menceritakan perbantahannya dengan bapak Komando tadi pagi, dan beberapa saat kemudian, lho, Meise mulai kesurupan. Mobil saya hentikan (di depan Stadion Utama Senayan) dan berusaha mengusir setan itu, yang tidak mau memperkenalkan dirinya. Usaha itu tidak berhasil. Malah setan itu mengejek : “Pulang saja, saya tidak akan bisa kamu keluarkan, walaupun sampai pagi kalian tinggal di sini.”

Hikmat sorgawi mengajar saya, sehingga dalam ucapan itu saya menyaring adanya pesan sorgawi yang berbunyi : “Pulang saja, persoalan ini tidak akan dapat diselesaikan di tempat ini!” Jadi saya mematuhi petunjuk Hikmat itu, berangkat pulang dan sepanjang jalan kami bernyanyi. Sementara bernyanyi-nyanyi, saya berpikir-pikir, dan lagi-lagi diajar oleh Hikmat Sorgawi “Libatkan saja bapak Komando dalam mengusir setan ini, agar dia beroleh kesempatan mendemonstrasikan “roh-kudus”nya dan “kuasa” yang digembargemborkannya itu. Lagipula, bukankah perbantahannya dengan Meise yang merangsang terjadinya kesurupan ini?”

Dengan kuasa Yesus saya mengikat setan itu dalam diri Meise dan mengganggu setan itu dengan menyatakan adanya rancangan Tuhan yang akan dilaksanakan. Rancangan itu hanya saya dan Tuhan Yesus yang tahu. Ini suatu eksperimen untuk memastikansuatu teori alam roh yang berkembang

dari pengalaman pelayanan : “Pikiran seorang hamba yang sudah dikuduskan Tuhan, tidak dapat dibaca oleh setan”, karena kemampuan setan berkomunikasi adalah dengan cara MEMBACA PIKIRAN YANG TERBUKA BAGINYA, bukan mendengar dengan telinga! Ternyata memang setan itu tidak mampu membaca pikiran saya, hanya dia menuntut untuk “diturunkan” di kuburan. Ternyata selewat kuburan Tanah Kusir dia tidak ingat lagi permintaannya itu.

Saya berdoa dan mohon konfirmasi dari Tuhan supaya rancangannya saja yang terlaksana. Kalau rancangan melibatkan diri bapak Komando tidak berkenan di hati Tuhan, itu dibatalkan saja dengan cara Tuhan, misalnya dengan menuntun bapak Komando meninggalkan rumah. Ternyata, waktu saya hentikan mobil di samping rumah bapak Komando, justru dia berada di halaman dan segera mengundang saya masuk. Dengan sopan saya menolak, menyatakan bahwa kami memerlukan bantuannya untuk menangani setan yang merasuk Meise, karena sudah cukup lama kami usahakan, tidak berhasil. Barangkali kalau bapak Komando campur tangan Meise akan cepat bebas.

Dia setuju, mendekat ke mobil dan melihat keadaan Meise. Dia mulai berdialog, dan melihat setan itu dan menantang dia. Bapak Komando menengking setan itu dengan suara keras, dan tidak berhasil. Untuk mengundang Roh kudus campur tangan, dia mulai berdoa dalam bahasa-roh (yang diagung-agungkannya itu), namun setan itu mengejek dia dengan berkata : “Jangan pakai itu, itu bahasaku sendiri.” Terhenyaklah bapak Komando, sambil tersadar bahwa pelayanan itu

sebaiknya dilakukan di rumah kami, lebih sesuai tempatnya.

Tiba di rumah kami, saya bermaksud menggunakan kuasa Yesus untuk memerintahkan agar setan itu memimpin Meise masuk ke rumah. Tetapi dengan cepat bapak Komando menunjukkan “kuasa”nya. Ia rangkul tubuh Meise dan memanggulnya seperti sekarung beras mendaki tangga rumah! Anehnya Meise, dalam keadaan kesurupan mengkakukan tubuhnya seperti patung!

Pelayanan dilanjutkan, hanya untuk mendengar setan itu mendakwa bahwa bapak Komando masih punya ikatan dengan Iblis yang belum dilepaskan, yakni roh-singa, karena dia pernah dipersembahkan sewaktu masih bayi, oleh kakeknya. Bapak Komando menyangkali pernyataan setan itu. Ia ngotot mengatakan dia sudah bebas. Berikutnya, dengan didengar istri bapak Komando, setan itu mendakwa lagi bapak Komando masih cemar, masih main perempuan. Dengan perasaan sangat malu bapak Komando bungkam tidak bisa membela diri.

Dengan kuasa Yesus, saya menekan setan itu untuk membuka identitasnya. Dia mengaku Lucifer. Saya uji roh itu dengan mengajak dia (kalau berani) mengucapkan “Demi Yesus, saya adalah Lucifer, (setan-setan kecil tidak berani mengucapkan nama Yesus). Dia ikuti dengan mulus.

Selanjutnya setan itu mengeluarkan kemahirannya berbahasa lidah. Untuk lima sampai sepuluh menit dia mengeluarkan berbagai bahasa lidah serta

lagu penyembahan yang dapat kita dengar di berbagai kebaktian di ibukota (oleh M.C. atau Song-leader). Ada berbunyi "Uuuriaa...dst" ; "sikka....dst" ; "malamalamala...dst" ; "pidipidi...dst" bapak Komando **[mirip dengan beberapa kata di atas yang sudah disebutkan penulis]**; lagu penyembahan yang tidak jelas kata-katanya, dan berbagai macam lagi. Saya menegor setan itu dengan mengatakan: "Kau berbahasa apa itu setan?", yang beroleh jawaban: "Itukan bahasaku."

"Jangan mengaku-ngaku sembarangan! Saya dengar kata-kata itu disuarakan oleh berbagai hamba Tuhan di tempat-tempat kebaktian." Jawab setan itu: "Hah, mereka saya tipu!"

"Bagaimana kamu bisa menipu hamba Tuhan?" Jawabnya: "mereka sangat menginginkan bahasaku itu, ya aku berikan mereka!"

Istri bapak Komando, yang sudah beroleh bahasa-lidah dari tumpangan tangan suaminya (dipaksa, dan mau, karena takut kepada suami yang galak, punya roh-singaitu), berusaha membela dan mengucapkan: "Dasar setan, pintar bersandiwara, meniru-niru bahasa-lidah." Namun pembelaan itu hancur luluh sewaktu belakangan setan itu memberi jawaban: "kalau yang dari Yesus, saya tidak bisa menirunya!" Benar-benar suatu argumen yang menyelesaikan perbantahan!

Dialog dengan setan masih berlangsung beberapa lama lagi. Saya berikan kesempatan bagi bapak Komando untuk mendemonstrasikan "kepenuhan roh kudusnya" dan kuasa yang dibualkannya. Yang terjadi hanyalah dakwaan-dakwaannya setan itu

yang semakin gencar. Istri bapak Komando sudah kami anjurkan menyingkir, karena ia sendiri sudah hampir dirasuk setan juga. Tenggorokannya kaku, mungkin oleh roh-bahasa-lidah yang berontak di sana. Beruntung bagi bapak Komando, isterinya tidak mendengar dakwaan yang lebih seram lagi, juga tidak dapat disangkal oleh bapak Komando.

Barulah setelah bapak Komando kehabisan upaya, saya mengambil-alih pelayanan, menanyakan setan itu masih adakah yang mau diperkarakan terhadap bapak Komando? Dijawab dengan membisu. Saya tanyakan lagi, masih adakah yang akan diperkarakannya terhadap Meise, wanita yang dirasukinya. Juga dijawab dengan membisu.

Untuk benar-benar menghancurkan kesombongan bapak Komando, dengan nekad saya menantang setan itu, mengatakan: “Sekarang terhadap saya sendiri, adakah yang ingin kamu perkarakan?” Dia tidak mampu bicara apa-apa. “Baiklah” kata saya, “karena tidak ada lagi perkaramu, dalam nama Yesus saya perintahkan kamu pergi meninggalkan wanita ini selama-lamanya, tidak boleh kembali lagi. Keluar!” Satu penumpangan tangan untuk beberapa detik, dan selesailah urusan itu. Itulah kuasa Yesus, bukan kekuatan fisik. Itulah kuasa Roh Kudus, tanpa perlu berbahasa lidah!

Inilah satu kasus penginjilan dengan Kuasa (power Evangelism) terhadap orang-orang yang sempat disesatkan oleh roh-kudus-palsu, sehingga memberhalakan bahasa lidah!

Untuk tidak salah mengerti, perlu ditegaskan di sini bahwa saya tidak menolak “bahasa-bahasa-yang-baru” seperti yang dinyatakan oleh Tuhan Yesus

sendiri dalam **Markus 16:17-18; [17]** “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam *bahasa-bahasa yang baru* bagi mereka, [18] mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka: mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.”

Penulis tidak memukul rata bahwa semua bahasa lidah dari Iblis, tetapi penulis sekedar mengingatkan, hati-hati, **BANYAK BAHASA LIDAH YANG DARI IBLIS!** Saya tidak menolak bahasa-roh, saya mau beroleh karunia itu, tetapi tegas, hanya bahasa roh yang dari Tuhan Yesus saya mau terima!

Saya sependapat dengan penulis kesaksian di atas, saya tidak menolak bahasa-roh, tetapi tegas, hanya bahasa roh yang dari Tuhan Yesus saya mau terima! Kalau buat saudara-saudara terkasih silakan kalau ingin meminta karunia dari Tuhan Yesus, tapi saudara tidak dapat memaksa Tuhan Yesus karunia apa saja yang harus Dia berikan kepada anda karena itu adalah hak-Nya.

Ada denominasi tertentu yang mengharuskan jemaatnya berbahasa roh dengan alasan bahwa seseorang itu belum dipenuhi oleh Roh Kudus apabila belum bisa berbahasa roh. Jadi, lebih “afdol” kalau jemaat lebih dahulu “menampilkan” bahasa roh. Barulah jemaat itu disebut “dipenuhi RohKudus”. Wai!

Beberapa pengkhotbah mengatakan: “Mengapa Iblis tidak suka kalau saudara berbahasa roh? Karena Iblis tidak tahu artinya kalau saudara berbahasa roh.” Sehingga para pengkhotbah

tersebut menganjurkan semua jemaatnya untuk berbahasa roh. Sadarkah saudara kalau itu merupakan strategi dan jebakan Iblis supaya saudara semua mengucapkan bahasa roh setan. Itu merupakan salah satu cara yang dipakai Iblis untuk menggoncangkan iman orang-orang percaya, bahkan sekiranya mungkin, Iblis menyesatkan orang-orang pilihan juga **[Matius 24:23-24]**. Memang benar karunia berbahasa roh yang berasal dari Tuhan Yesus, Iblis tidak tahu artinya, tetapi tidak mungkin semua orang yang percaya kemudian serta-merta langsung mampu berbahasa roh, karena karunia orang yang satu dengan yang lain berbeda-beda **[1 Korintus 12:7-11]**.

Banyak orang beribadah dibawa kepada suasana yang kelihatannya mengalami pekerjaan Roh Kudus, padahal sama sekali bukan Roh Kudus yang mengerjakan itu semua. Selain itu ada denominasi yang mengajarkan bahasa roh kepada jemaatnya bahkan ada yang menulis buku langkah-langkah untuk dapat berbahasa roh. Bagi orang-orang Kristen yang seperti ini, Penulis anjurkan, kembalilah kepada kebenaran Yesus supaya saudara tidak menyesatkan orang banyak dan tidak dihukum oleh Raja Yesus pada hari penghakiman **[Matius 7:21-23]**. Bahasa roh yang bisa diajarkan berarti bukan bahasa roh yang berasal dari Tuhan Yesus, tetapi jelas dari Lucifer bapa segala dusta itu! **[Yohanes 8:44]**.

Kepada anggota jemaat denominasi yang sudah terpengaruh dan menerapkan bahasa roh palsu itu segeralah minta ampun dan sangkali semua jasa-jasa Iblis yang pernah diterima melalui bahasa setan itu. Jemaat denominasi yang lain, ujilah setiap buah dari pengajaran yang diperoleh dari denominasi saudara sebab Iblis bekerja dengan halus di dalam denominasi-denominasi dengan menanamkan ajaran-ajaran yang kelihatannya “alkitabiah” padahal iblisi! **[Matius 7:15-20]**.

Ada kesaksian lain yang diperoleh dari tulisan Sdr. Trivena Budi yang bisa anda pelajari;<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> “Karunia Bahasa Roh Palsu”, *Op.cit.*



Menurut pengalaman dua orang wanita dari sebuah denominasi, mereka sering berdoa dengan mengucapkan kata-kata dia atas pada awal bab III (*Sikiraba, syaraiba ba ba ba ba, sikaralapa pa pa pa pa pa, ya rafana – yara sanda, si di di di di di di – da da da da da, syakara ra ra ra – syanana na na, kiaralaya – sandalaya, sikarata ta ta ta ta, hindaralaba laba – laba, sakaraba raba – raba,* dan seterusnya banyak lagi) yang awalnya mereka akui sebagai karunia bahasa roh yang berasal dari Tuhan.

Mereka tidak mengetahui kalau kata-kata yang mereka ucapkan bukan berasal dari Tuhan Yesus, hingga sampai pada suatu saat yang seorang tiba-tiba mengucapkan kalimat: “Yesus terkutuk...” dan yang satu orang lagi mengucapkan kata-kata: “Sialan-sialan...”. Saat itu mereka terkejut dan serta menutup mulutnya, mengapa mereka mengucapkan hujatan tersebut. Dua peristiwa ini terjadi dalam waktu yang berbeda. Sejak kejadian itu mereka tidak lagi berdoa dengan mengucapkan kata-kata yang tertulis di atas, dari peristiwa tersebut kita dapat mengetahui bahwa bahasa yang mereka ucapkan bukan berasal dari Tuhan Yesus.

Kesaksian lain;<sup>5</sup>

Suatu waktu ada seorang Kristen bertemu dengan seorang mantan penganut agama Buddha yang pernah mengikuti kebaktian yang diadakan oleh denominasi tertentu. Saudara ini melihat orang-orang Kristen mengucapkan bahasa roh yang tertulis di halaman depan sambil badannya

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

bergoncang-goncang. Setelah melihat peristiwa seperti itu dia tidak mau lagi ke denominasi tersebut, dengan alasan bahwa dia pernah mengalami hal yang sama waktu menyembah Buddha di klenteng. Pada waktu di klenteng dia makan abu dan berdoa lalu dia kesurupan, pada saat kesurupan itulah seorang pendeta Buddhist (suhu) meramal tentang hidupnya. Saudara ini menceritakan peristiwa yang ia lihat di tempat dia mengikuti kebaktian dan bertanya kepada orang Kristen yang bertemu dengannya dan bertanya: “Kenapa banyak orang Kristen kesurupan di gereja seperti pada waktu saya di klenteng?” Orang Kristen itu menjawab: “Itu adalah karunia roh kudus palsu yang mereka akui kalau itu karunia Roh Kudus!, perlu bapak ketahui kalau Roh Kudus tidak pernah membuat orang kesurupan!”

#### **IV. Penutup**

Bersediakah saudara-saudara yang dikasihi oleh Tuhan Yesus menguji setiap roh yang ada dalam diri anda? Mintalah kepada Tuhan Yesus agar diuji, Dialah Penguji hati (dan roh). Tuhan Yesus mengetahui segala roh dan “karunia” yang berada di dalam diri anda. Undanglah Roh Kudus masuk kedalam hati anda untuk bekerja secara leluasa untuk anda, maka dengan senang hati Roh Kudus akan bekerja dan menginsyafkan anda akan hadirnya roh-roh yang menentang kuasa Tuhan Yesus. Pembebasan anda dari roh-roh jahat adalah suatu keharusan, bacalah **Matius 12:28**. Setelah itu terjadi, barulah Kerajaan Sorga datang kepada anda untuk anda masuki!

Bila anda bersedia, ucapkanlah saudara, dengan bersuara, **sebab menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum [Matius 12:37]**. Berdoalah sebagai berikut [anda juga tidak dipaksa untuk

mengucapkan doa ini, karena hal itu adalah kedaulatan anda sendiri, dan ujilah dengan tuntunan kuasa Roh Tuhan Yesus apakah anda perlu mengucapkan doa ini]:

**Tuhan Yesus Raja dan Juruselamatku Yang Agung,**

**Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu, saya membuka hatiku, mohon Roh KudusMu memeriksa setiap roh yang menempati hati saya saat ini. Periksa juga Tuhan Yesus, setiap karunia yang sudah saya peroleh.**

**Saya hanya mau menginginkan yang asli saja dari pada-Mu, karena Engkau yang menyatakan bahwa tidak boleh ada kepalsuan dalam diri pengikut-Mu seperti yang tertulis di dalam Yohanes 1 ayat 47. Dengan kuasa Yesus, saya menolak dan mengusir semua roh-roh kepalsuan dari diriku, saya menolak semua karunia-karunia palsu yang mungkin berada di dalam diriku. Keluar semua kau roh jahat, saya tidak mau kau ganggu lagi. Untuk selamanya saya adalah milik Yesus.**

**Raja Yesus, saya serahkan hatiku kepadaMu sekarang. Mohon Yesus memproses saya, robahlah hatiku sedemikian rupa sehingga saya menyukai perkara-perkara yang Tuhan Yesus sukai dan menolak perkara-perkara yang Raja Yesus tolak! Di dalam nama Raja Yesus saya berdoa dan mengucapkan syukur. Amin.**

\*\*\*\*\*

# CATATAN